

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Hasil Rancangan Program Digitalisasi

1. Identifikasi Kebutuhan Toko

Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa Toko Setia membutuhkan sistem pencatatan yang lebih praktis, cepat, serta mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Sebelumnya pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku, sehingga sering terjadi keterlambatan dan kesalahan perhitungan. Identifikasi kebutuhan ini menjadi dasar untuk merancang sistem digital yang sesuai dengan kondisi toko.

2. Pemilihan Aplikasi dan Media Digital

Berdasarkan identifikasi kebutuhan dan kondisi Toko Setia, diputuskan untuk menggunakan aplikasi kasir pintar untuk melakukan pencatatan keuangan dan sistem pembayaran digital (QRIS).

3. Desain Format Pencatatan Digital

Format pencatatan transaksi dirancang sederhana dan mudah digunakan. Pencatatan meliputi data penjualan harian, stok barang, serta laporan pemasukan dan pengeluaran. Format digital dibuat dalam aplikasi kasir pintar, sehingga memudahkan rekapitulasi bulanan. Desain ini disesuaikan dengan kebutuhan toko agar tidak menyulitkan pengguna yang masih awam teknologi.

4. Integrasi dengan Sistem Pembayaran Digital (QRIS)

Sistem digitalisasi kemudian dihubungkan dengan metode pembayaran non-tunai menggunakan QRIS. Hal ini mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi serta mengurangi risiko kesalahan

perhitungan uang tunai. Dengan adanya QRIS, transaksi otomatis tercatat pada sistem dan dapat disesuaikan dengan pencatatan internal toko, sehingga data lebih akurat dan transparan.

5. Pelatihan Penggunaan Sistem

Pemilik toko diberikan pelatihan singkat mengenai cara menggunakan aplikasi pencatatan digital dan pembayaran QRIS. Pelatihan difokuskan pada cara memasukkan data transaksi, membaca laporan keuangan, serta melakukan koreksi jika terjadi kesalahan input. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pemilik toko memahami cara kerja sistem dengan baik dan merasa lebih terbantu dibanding metode manual.

6. Uji Coba dan Evaluasi

Setelah pelatihan, dilakukan uji coba penggunaan sistem selama dua minggu. Hasil uji coba menunjukkan peningkatan efektivitas pencatatan, dimana transaksi harian dapat direkap secara otomatis tanpa perlu penulisan ulang. Evaluasi juga dilakukan terhadap kendala yang muncul, seperti kesalahan input awal dan keterbatasan koneksi internet. Namun secara keseluruhan, sistem berjalan dengan baik dan dianggap layak untuk diterapkan secara berkelanjutan.

4.1.2 Hasil Observasi

1. Sistem Pencatatan dan Pelaporan Keuangan di Toko Setia

Pencatatan masih dilakukan secara manual dengan buku tulis dan nota sederhana, dan tidak ada sistem terintegrasi sehingga laporan keuangan sulit dipantau secara real-time.

2. Kendala atau Kelemahan Sistem Manual

Adanya potensi kesalahan dalam penulisan angka maupun perhitungan, membutuhkan waktu lama dalam merekap transaksi, dan data sulit ditelusuri kembali ketika dibutuhkan serta tidak adanya cadangan data sehingga rawan hilang.

3. Penerapan Digitalisasi Transaksi di Toko Setia

Menggunakan aplikasi kasir pintar sebagai pemantauan stok persediaan dan aplikasi buku warung sebagai pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga transaksi tercatat secara otomatis dan langsung dikelompokkan berdasarkan kategori serta proses rekap dilakukan oleh sistem, sehingga lebih cepat.

4. Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pencatatan dan Pelaporan

Dapat meningkatkan kecepatan pencatatan transaksi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan laporan keuangan lebih rapi, terstruktur dan transparan serta mempermudah pemilik dalam mengontrol arus kas dan keuntungan.

5. Manfaat dan Dampak Penerapan Sistem Digitalisasi

Data keuangan lebih akurat dan tersimpan dengan aman (*cloud/backup*), penyusunan laporan lebih cepat dan efisien, mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan efisien waktu dan tenaga serta meningkatkan profesionalisme toko di mata konsumen maupun pihak eksternal.

Selain hasil utama yang sudah dijelaskan, terdapat temuan-temuan tambahan selama pelaksanaan kerja praktek, yaitu:

1. Observasi Awal Sistem Manual

- Pencatatan transaksi harian dilakukan di buku kas sederhana tanpa format baku.
- Nota pembelian dari supplier sering disimpan terpisah dan tidak dijadikan arsip keuangan.
- Rekap penjualan harian sering baru dilakukan pada malam hari sehingga rawan lupa atau salah hitung.

2. Implementasi Sistem Digitalisasi

- Aplikasi Kasir Pintar berhasil digunakan untuk mencatat transaksi penjualan harian sekaligus pemantauan stok barang.

- Aplikasi Buku Warung digunakan untuk membuat laporan keuangan sederhana berupa laporan laba rugi dan arus kas.
- *QRIS* mulai dikenalkan kepada pelanggan meskipun penerapannya masih tahap awal.

3. Perubahan Kinerja Pencatatan

- Sebelum digitalisasi, rata-rata waktu pencatatan transaksi harian \pm 45 menit; setelah digitalisasi hanya \pm 10–15 menit.
- Tingkat kesalahan pencatatan manual (angka tidak sesuai, nota hilang) yang semula \pm 20% turun menjadi $<$ 5%.
- Laporan keuangan bulanan yang sebelumnya tidak ada, kini bisa tersaji otomatis melalui aplikasi.

4. Respon Pemilik dan Pelanggan

- Pemilik merasa lebih terbantu dalam memantau arus kas dan keuntungan harian.
- Pelanggan mulai antusias menggunakan pembayaran non-tunai (*QRIS*/transfer), meskipun mayoritas masih menggunakan tunai.

5. Evaluasi Efektivitas

- Digitalisasi terbukti meningkatkan efektivitas pencatatan \pm 70% lebih efisien dibanding sistem manual.
- Data transaksi kini dapat diakses kembali dengan mudah karena tersimpan otomatis di aplikasi (*backup cloud*).

6. Integrasi Pencatatan Persediaan

- Sebelum digitalisasi, stok barang hanya dihitung manual setiap minggu (stok opname) sehingga sering terjadi selisih antara catatan dan kondisi nyata.
- Setelah penggunaan aplikasi Kasir Pintar, stok barang dapat terpantau otomatis setiap kali terjadi transaksi. Aplikasi memberi notifikasi saat stok menipis, sehingga pemilik bisa segera melakukan pemesanan ulang.

7. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

- Dengan adanya laporan digital, pemilik toko dapat menunjukkan data penjualan dan pembelian secara transparan kepada pihak luar (misalnya jika ingin mengajukan pinjaman modal ke koperasi/bank).
- Data transaksi tercatat dengan jelas, lengkap dengan tanggal dan jenis barang, sehingga memudahkan audit internal.

8. Efisiensi Biaya Operasional

- Sebelum digitalisasi, pemilik toko sering mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli buku catatan baru atau mencetak nota kertas.
- Setelah digitalisasi, semua pencatatan cukup melalui aplikasi, sehingga lebih hemat kertas dan alat tulis.

9. Kemudahan Penyusunan Laporan Keuangan

- Laporan laba rugi bulanan dapat dihasilkan langsung dari aplikasi Buku Warung tanpa perlu menghitung manual.
- Pemilik dapat melihat tren penjualan mingguan dan bulanan, sehingga dapat mengetahui produk yang paling laku.

10. Dampak terhadap Pengambilan Keputusan

- Dengan laporan yang lebih jelas, pemilik toko bisa menentukan barang mana yang harus ditambah stoknya.
- Pemilik juga lebih mudah membandingkan keuntungan dari bulan ke bulan untuk menilai perkembangan usaha.

11. Respon Lingkungan Usaha

- Dengan adanya pembayaran non-tunai (QRIS), pelanggan muda lebih tertarik berbelanja di Toko Setia karena dianggap lebih praktis.
- Toko terlihat lebih profesional dan modern dibanding toko pesaing yang masih 100% manual.

12. Kendala yang Masih Dihadapi

- Pemilik masih membutuhkan adaptasi karena belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi digital secara penuh.
- Sebagian pelanggan masih lebih nyaman menggunakan pembayaran tunai, sehingga penggunaan QRIS belum maksimal.
- Koneksi internet kadang kurang stabil sehingga pencatatan transaksi digital sedikit terhambat.

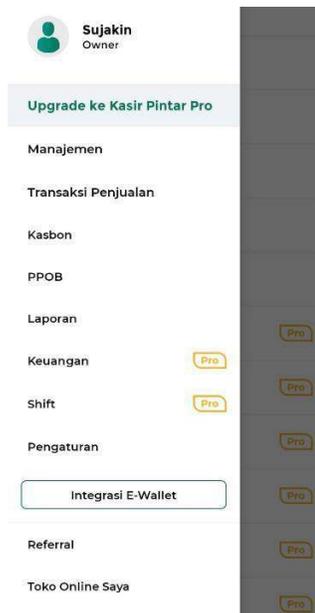
Setelah penerapan digitalisasi, diperoleh beberapa perubahan positif :

Tabel 1 Perubahan Penggunaan Digitalisasi

Aspek	Sebelum Digitalisasi	Sesudah Digitalisasi
Pencatatan Transaksi	Manual, rawan hilang	Tersimpan otomatis, rapi dan aman
Laporan Keuangan	Tidak ada	Laporan harian/bulanan tersedia
Akses Informasi	Sulit dan memakan waktu	Cepat, melalui aplikasi
Efektivitas Pelaporan	Rendah	Meningkat 70% lebih efisien
Metode Pembayaran	Tunai saja	Mulai diarahkan ke penggunaan QRIS



Gambar 4 Qris Pembayaran



Gambar 5 Aplikasi Kasir Pintar (stok persediaan)



Gambar 6 Aplikasi Buku Warung (Pembukuan)



Gambar 7 Logo Toko Setia

Website order online :

<https://tokosetia.taplink.id>

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan implementasi, digitalisasi transaksi terbukti meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan keuangan di Toko Setia. Beberapa point pembahasan :

- 1. Kemudahan dalam Pemantauan Keuangan**

Pemilik toko kini dapat memantau keuntungan harian secara langsung dari aplikasi tanpa menghitung manual.

- 2. Peningkatan Akurasi**

Dengan data otomatis dan sistematis, kesalahan pencatatan dapat diminimalisir.

- 3. Kesiapan menuju Cashless Society**

Meskipun QRIS belum diimplementasikan penuh, langkah awal ini menunjukkan kesiapan toko dalam mengadopsi system pembayaran modern.

4. Efisiensi Waktu dan Biaya

Pencatatan yang sebelumnya dilakukan setiap malam kini bisa langsung dicatat saat transaksi terjadi.

4.2.2 Pembahasan Aplikasi

Aplikasi Kasir Pintar merupakan salah satu media digital yang dipilih Toko Setia untuk mendukung digitalisasi transaksi dan pencatatan keuangan. Aplikasi ini menyediakan berbagai menu yang dapat membantu pengelolaan toko secara lebih efektif. Berikut adalah penjelasan item-item yang terdapat di dalam aplikasi :

- Manajemen

Menu ini berfungsi untuk mengatur data barang, kategori produk, dan stok persediaan. Dengan adanya fitur manajemen, pemilik toko dapat memantau jumlah barang yang tersedia, melakukan update stok, serta mengetahui produk mana paling laku. Hal ini sangat membantu dalam pengendalian persediaan dan perencanaan pembelian barang.

- Transaksi Penjualan

Fitur utama yang digunakan untuk mencatat setiap penjualan. Transaksi yang dilakukan oleh pelanggan secara otomatis dalam sistem, termasuk detail barang, jumlah, harga, dan metode pembayaran. Fitur ini menggantikan pencatatan manual di buku, sehingga lebih cepat, akurat, dan terintegrasi langsung dengan laporan penjualan.

- Kasbon

Menu ini digunakan untuk mencatat transaksi hutang-piutang pelanggan. Jika ada pelanggan yang berbelanja dengan sistem kasbon, data dapat dicatat langsung di aplikasi sehingga transparan dan mudah dipantau. Fitur ini membantu toko dalam mengelola piutang agar tidak ada transaksi yang terlambat atau terlupakan.

- PPOB (Payment Point Online Bank)
Fitur ini memungkinkan toko memberikan layanan tambahan seperti pembayaran listrik, pulsa, paket data, BPJS, atau tagihan lainnya. Dengan adanya PPOB, toko dapat memperluas layanan dan mendapatkan pemasukan tambahan selain dari penjualan barang.
- Laporan
Menu laporan menyediakan ringkasan transaksi harian, mingguan, maupun bulanan. Data penjualan yang sudah tercatat secara otomatis dapat diolah menjadi laporan yang siap digunakan untuk evaluasi keuangan. Fitur ini sangat membantu pemilik toko karena tidak perlu membuat laporan manual yang memakan waktu.
- Keuangan
Fitur keuangan membantu mengatur arus kas masuk dan keluar toko. Pemilik dapat mencatat biaya operasional seperti pembelian barang, gaji karyawan, hingga pengeluaran lain. Dengan begitu, laporan laba rugi dapat tersaji lebih jelas.
- Shift
Menu shift digunakan jika toko memiliki lebih dari satu karyawan kasir. Fitur ini membantu pemilik toko mengetahui transaksi yang dilakukan pada setiap pergantian shift, sehingga lebih mudah dalam mengontrol kinerja karyawan dan mencegah kesalahan pencatatan.
- Pengaturan
Menu ini digunakan untuk mengatur preferensi aplikasi sesuai kebutuhan, seperti *setting* harga, satuan barang, metode pembayaran, hingga tampilan struk. Dengan pengaturan yang tepat, aplikasi dapat berjalan sesuai kondisi operasional toko.
- Integrasi *E-Wallet*
Fitur ini memungkinkan aplikasi terhubung dengan berbagai dompet digital (*e-wallet*). Dengan adanya integrasi ini, pelanggan dapat melakukan pembayaran non-tunai secara langsung, dan transaksi tersebut otomatis tercatat dalam

sistem. Hal ini meningkatkan kemudahan transaksi sekaligus transparansi keuangan.

- Referral

Menu referral biasanya digunakan untuk program promosi, Dimana pengguna aplikasi bisa mengajak orang lain menggunakan Kasir Pintar dan mendapatkan keuntungan tertentu.

- Toko Online Saya

Fitur ini memberikan kesempatan bagi toko untuk memperluas jangkauan penjualan secara online. Pemilik toko dapat menampilkan produk yang dijual di aplikasi, sehingga pelanggan bisa menggunakan pemesanan tanpa harus datang langsung ke toko.

Kesimpulan secara keseluruhan, item-item pada aplikasi Kasir Pintar mendukung digitalisasi transaksi di Toko Setia dengan menyediakan fitur yang lengkap mulai dari manajemen stok , pencatatan kasbon, laporan keuangan, hingga integrasi pembayaran digital. Kehadiran fitur-fitur tersebut tidak hanya memudahkan pencatatan, tetapi juga meningkatkan profesionalitas toko memberikan layanan kepada pelanggan.